

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian tentang hubungan kecerdasan linguistik dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Jawa di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar, maka dapat diketahui kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan yang signifikan secara *corellation person* antara kecerdasan linguistik dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Jawa di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Hal ini berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji korelasi person yang memperoleh nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,261. Sehingga nilai signifikan $0,261 > 0,05$. karena nilai sig. (2 taile) lebih besar dari nilai probabilitas. Berdasarkan interpretasi dari koefisien yang bernilai 0,139 korelasi dalam penelitian ini termasuk dalam hubungan yang berkategori sangat lemah dan karena nilai koefisien bersifat positif, maka hubungan antara kedua variabel bersifat searah.
2. Besar hubungan keceradan lingustik dengan bila dinyatakan dalam prsentase bernilai 0,0193% yang diambil dari nilai koefisien sebesar 0,139. Berdasarkan persentase tersebut dapat diketahui bahwa hubungan yang terjadi sangat lemah sesuai dengan hasil dari uji hipotesis.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang perlu diperhatikan, yakni:

1. Bagi Lembaga

Pihak madrasah diharapkan dapat memperhatikan keceradsan linguistik siswa dengan cara menyediakan beberapa sarana prasarana yang dapat meningkatkan kecerdasan linguistik siswa sehingga potensi yang dimiliki siswa dapat tersalurkan dengan sangat baik.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala madrasah diharapkan dengan adanya skripsi ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun program pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan potensi siswa sehingga kegiatan belajar bisa terlaksanakan dengan sangat baik dari sebelumnya.

3. Bagi Guru

Upaya dalam meningkatkan keceradsan linguistik diharapkan guru memberikan motivasi agar mengenai keceradsan linguistik siswa yang berada di tingkat cukup baik. Guru bisa ikut dalam upaya meningkatkan keceradsan linguistik dengan memotivasi siswa agar gemar membaca maupun bermain kata.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih meningkatkan kecerdasan dan potensi yang dimilikinya dengan memanfaatkan waktu kosong dengan kegiatan yang

bermanfaat seperti membaca buku ataupun kegiatan lainnya untuk meningkatkan kecerdasan linguistik serta tetap bahkan meningkatkan hasil belajar mereka.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya skripsi ini bagi peneliti yang berminat mengangkat topik penelitian yang serupa agar lebih teliti, memahami teori yang mendukung serta menjadikan ini sebagai bahan pertimbangan.